SKRIPSI

STRATEGI PARIWISATA SINGAPURA MELALUI KONSER TAYLOR SWIFT THE ERAS TOUR DI KAWASAN ASIA TENGGARA TAHUN 2023 – 2024

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Kajian Politik Global

Oleh:

Adila Amri
NIM. E1111211009

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

STRATEGI PARIWISATA SINGAPURA MELALUI KONSER TAYLOR SWIFT THE ERAS TOUR DI KAWASAN ASIA TENGGARA TAHUN 2023 – 2024

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Kajian Politik Global

Oleh:

Adila Amri
NIM. E1111211009

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

STRATEGI PARIWISATA SINGAPURA MELALUI KONSER TAYLOR SWIFT THE ERAS TOUR DI KAWASAN ASIA TENGGARA TAHUN 2023– 2024

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Adila Amri
NIM. E1111211009

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Ira Patriani, M.Si.
NIP. 197611302003122001

Tanggal: 15 - 6 - 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Azzomarayosra Wicaksono, S.IP., M.H.I
NIP. 199302192023211013

Tanggal: 9 - 6 - 2026

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PARIWISATA SINGAPURA MELALUI KONSER TAYLOR SWIFT THE ERAS TOUR DI KAWASAN ASIA TENGGARA TAHUN 2023– 2024

Oleh:
Adila Amri
NIM. E1111211009

Dipertahankan di	: Fisip UNTAN
Pada Hari/Tanggal	: Kamis, 9 Juli 2026
Waktu	: 09.00 - selesai
Tempat	: Ruang Sidang 4

Tim Penguji

Ketua

Dr. Ira Patriani, M.Si.
NIP. 197611302003122001

Sekertaris

Azzomarayosra Wicaksono, S.IP., M.H.I
NIP. 199302192023211013

Penguji Pertama

Adibrata Iriansyah, S.IP., M.Si
NIP. 199212172020121008

Penguji Kedua

Syarif Redha Fachmi Al Qadrie, S.IP, M.A
NIP. 1990012082023211020

Disahkah Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si.
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategi pariwisata Singapura dalam memanfaatkan konser Taylor Swift *The Eras Tour* sebagai instrumen untuk meningkatkan ekonomi pariwisata di kawasan Asia Tenggara pada periode 2023-2024. Penelitian dilatarbelakangi oleh upaya Singapura mempercepat pemulihan sektor pariwisata pascapandemi COVID-19 serta meningkatkan penerimaan devisa pariwisata melalui penyelenggaraan event internasional berskala besar. Penelitian ini menggunakan teori strategi pemerintah dari Geoff Mulgan yang terdiri atas lima indikator, yaitu tujuan (*purpose*), lingkungan (*environment*), arah (*directions*), tindakan (*actions*), dan pembelajaran (*learning*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan (*library research*) yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, laporan resmi pemerintah, dokumen *Singapore Tourism Board* (STB), artikel berita, dan berbagai sumber pendukung lainnya. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Singapura berhasil memanfaatkan konser *The Eras Tour* sebagai strategi pariwisata melalui dukungan kebijakan, negosiasi eksklusif, pemanfaatan infrastruktur berstandar internasional, serta kolaborasi lintas lembaga pemerintah. Strategi tersebut berhasil meningkatkan kunjungan wisatawan internasional, mendorong pertumbuhan sektor perhotelan, transportasi, ritel, dan kuliner, serta memperkuat posisi Singapura sebagai pusat hiburan dan destinasi event internasional di Asia Tenggara. Oleh karena itu, pemerintah Singapura perlu terus mengembangkan strategi pariwisata berbasis event internasional secara berkelanjutan dengan memperkuat inovasi, kemitraan strategis, dan diversifikasi produk wisata guna menjaga daya saing pariwisata nasional.

Kata Kunci: Asia Tenggara, Strategi, Taylor Swift, The Eras Tour

ABSTRACT

This study examines Singapore's tourism strategy in utilizing Taylor Swift's The Eras Tour concerts as an instrument to enhance the tourism economy in the Southeast Asian region during the 2023–2024 period. The study was motivated by Singapore's efforts to accelerate the recovery of the tourism sector following the COVID-19 pandemic and to increase tourism foreign exchange earnings through the organization of large-scale international events. This study employs Geoff Mulgan's government strategy theory, which consists of five indicators: purpose, environment, directions, actions, and learning. The study uses a descriptive qualitative method, with data collected through library research based on books, scholarly journals, official government reports, Singapore Tourism Board (STB) documents, news articles, and various other supporting sources. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman interactive model, which includes data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the Singaporean government successfully utilized The Eras Tour concerts as a tourism strategy through policy support, exclusive negotiations, the utilization of internationally standardized infrastructure, and cross-government institutional collaboration. This strategy successfully increased international tourist arrivals, encouraged growth in the hospitality, transportation, retail, and culinary sectors, and strengthened Singapore's position as an entertainment hub and international event destination in Southeast Asia. Therefore, the Singaporean government needs to continue developing sustainable tourism strategies based on international events by strengthening innovation, strategic partnerships, and tourism product diversification to maintain the competitiveness of the national tourism sector.

Keywords: Southeast Asia, Strategy, Taylor Swift, The Eras Tour.

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Strategi Pariwisata Singapura melalui Konser Taylor Swift The Eras Tour di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2023–2024". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya pemerintah Singapura dalam memulihkan dan meningkatkan kembali sektor pariwisata pascapandemi *Covid-19* yang mengalami penurunan signifikan akibat pembatasan mobilitas internasional. Meskipun sektor pariwisata mulai menunjukkan pemulihan pada tahun 2022 dan 2023, pemerintah Singapura masih menghadapi tantangan untuk mengembalikan penerimaan devisa pariwisata ke tingkat sebelum pandemi.

Di sisi lain, perlambatan ekonomi global yang berdampak pada sektor perdagangan dan manufaktur mendorong pemerintah untuk mencari sumber pertumbuhan ekonomi alternatif melalui sektor jasa dan pariwisata. Dalam konteks tersebut, Singapura memanfaatkan konser Taylor Swift *The Eras Tour* sebagai salah satu strategi pariwisata berbasis event internasional yang diharapkan mampu menarik wisatawan mancanegara sekaligus meningkatkan aktivitas ekonomi nasional. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana strategi pariwisata Singapura melalui konser Taylor Swift *The Eras Tour* di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2023–2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang dilakukan pemerintah Singapura dalam memanfaatkan konser Taylor Swift *The Eras Tour* sebagai instrumen untuk meningkatkan ekonomi pariwisata negara. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan

kajian Hubungan Internasional, khususnya yang berkaitan dengan strategi pemerintah, diplomasi ekonomi, dan pariwisata berbasis event internasional. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi maupun pembuat kebijakan dalam memahami pemanfaatan industri hiburan global sebagai sarana peningkatan daya saing pariwisata dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Penelitian ini menggunakan teori strategi pemerintah yang dikemukakan oleh Geoff Mulgan yang terdiri atas lima indikator, yaitu *purpose* (tujuan), *environment* (lingkungan), *directions* (arah), *actions* (tindakan), dan *learning* (pembelajaran). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, laporan resmi pemerintah Singapura, dokumen *Singapore Tourism Board* (STB), artikel berita, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Singapura berhasil memanfaatkan konser Taylor Swift *The Eras Tour* sebagai bagian dari strategi pariwisata untuk mempercepat pemulihan ekonomi pascapandemi sekaligus memperkuat posisi negara sebagai pusat hiburan internasional di Asia Tenggara. Dari aspek tujuan, strategi ini diarahkan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan internasional dan penerimaan devisa pariwisata. Dari aspek lingkungan, Singapura memiliki keunggulan berupa lokasi strategis, konektivitas internasional

yang tinggi, infrastruktur berstandar global, stabilitas politik, keamanan, serta kapasitas institusi yang mendukung penyelenggaraan event internasional. Dari aspek arah, pemerintah melalui *Singapore Tourism Board* menetapkan pengembangan pariwisata berbasis event sebagai salah satu prioritas untuk mencapai target pertumbuhan sektor pariwisata tahun 2024.

Dari aspek tindakan, pemerintah melakukan negosiasi langsung dengan pihak Taylor Swift melalui koordinasi berbagai lembaga seperti *Ministry of Culture, Community and Youth* (MCCY), *Singapore Tourism Board* (STB), *Sport Singapore, dan Kallang Alive Sport Management* (KASM), hingga berhasil memperoleh hak eksklusif penyelenggaraan konser di Asia Tenggara. Sementara itu, dari aspek pembelajaran, strategi tersebut terbukti memberikan dampak positif terhadap perekonomian dan sektor pariwisata Singapura, yang ditunjukkan melalui peningkatan jumlah wisatawan, tingginya tingkat hunian hotel, meningkatnya aktivitas transportasi dan ritel, serta melonjaknya penerimaan devisa pariwisata yang bahkan berhasil melampaui capaian sebelum pandemi.

Berdasarkan hasil penelitian, konser Taylor Swift The Eras Tour berhasil dimanfaatkan oleh pemerintah Singapura sebagai strategi untuk mendukung pemulihan dan pertumbuhan ekonomi pariwisata pascapandemi. Ke depan, Singapura perlu terus memperkuat pengembangan pariwisata berbasis event internasional melalui inovasi dan kolaborasi lintas sektor guna mempertahankan daya saingnya sebagai destinasi wisata dan pusat hiburan di kawasan Asia Tenggara.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Adila Amri

Nomor Mahasiswa : E1111211009

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini: (1) merupakan hasil karya saya sendiri; (2) tidak mengandung unsur plagiasi serta telah mempertimbangkan penggunaan *artificial intellegence* (AI) yang bertanggung jawab; (3) belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi; (4) dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 15 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Adila Amri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ ﴿٥﴾ اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۗ ﴿٦﴾ فَاِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْۙ ﴿٧﴾ وَاِلٰى رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmu engkau berharap".
(QS. Al-Insyirah: 5-8).

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ

"Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya".
(QS. Al-Baqarah: 286).

"Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release. What I mean by that is, knowing what things to keep, and what things to release. You can't caryy all things. Decide what is yours to hold and let the rest go".
- Taylor Swift

"It's fine to fake it until you make it, until you do, until it's true."
- Taylor Swift

"Long Story Short, I Survived"
- Taylor Swift

Persembahan:

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan:

1. Untuk Allah SWT, dengan segala rasa syukur yang dalam, setiap proses yang panjang ini bisa dilalui. Dalam setiap kelelahan, diberikan

kekuatan. Dalam setiap keraguan, ditunjukkan jalan. Setiap capaian yang diraih adalah buah dari kasih sayangnya. Semoga setiap langkah dan hasil dari perjuangan ini senantiasa berada dalam ridha-nya dan menjadi jalan menuju kebaikan di masa depan.

2. Untuk kedua orang tua tersayang penulis, Ibu Mariani dan Bapak Imran, terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dukungan yang menjadikan sumber kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan perjalanan pendidikan hingga tahap ini. Terima kasih telah selalu menunjukkan dukungan terbaik kalian, baik *itu physically, financially,* dan *mentally.* Terutama untuk bapak yang selalu berusaha dengan keras untuk selalu memenuhi semua kebutuhan penulis dalam hal apapun, serta mamak yang selalu memberikan semangat dan selalu merayakan sekecil apapun progres yang dilakukan oleh penulis. Skripsi ini penulis persembahkan kepada mu bapak dan mamak sebagai wujud rasa syukur dan terima kasih atas seluruh perjuangan, pengorbanan, dan kepercayaan yang telah diberikan dalam mendukung pendidikan penulis.
3. Untuk adik-adik tersayang-ku Gibran, Najwa dan Afifah, terima kasih karena kalian sudah selalu menjadi alasan bagi penulis untuk terus berjuang dan memberikan usaha terbaik dalam setiap langkah. Kalian selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk tumbuh menjadi kakak yang dapat membanggakan dan memberikan contoh yang baik. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kalian yang selalu menghadirkan semangat, kebahagiaan dan dukungan dalam setiap proses yang penulis jalani.

4. Untuk diriku sendiri Adila, Skripsi ini adalah hasil dan bukti bahwa kamu terus bertumbuh dan terus ber-progress setiap harinya. terima kasih sudah bertahan dan selalu mengusahakan semuanya walau kadang banyak distraksi yang datang baik dari internal maupun eksternal. *Also last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hardwork, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more that I receive, I wanna thank me for tryna do more right that wrong and I wanna thank me for just being and trust me at all times.* Kamu sudah melakukan semuanya dengan versi terbaik-mu dan sudah selalu berusaha dengan baik pada setiap progressnya. Mari rayakan dan lanjutkan cerita mu di perjalanan selanjutnya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya mengucapkan puji dan syukur kepadanya atas limpahan rahmat serta hidayahnya, sehingga penyusunan usulah penelitian Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang berjudul **"Strategi Pariwisata Singapura melalui Konser Taylor Swift The Eras Tour di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2023-2024"** dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan usulan penelitian ini merupakan tahap awal dalam proses penyelesaian studi hingga mencapai sidang skripsi, yang menjadi salah satu syarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara akademis dan memperluas pemahaman dalam disiplin ilmu hubungan internasional. khususnya terkahir strategi suatu negara dalam peningkatan perekonomiannya melalui event global.

Pencapaian hingga tahap ini tidak terlepas dari bantuan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian berlangsung. Oleh karena itu, dengan rasa syukur yang mendalam, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas ilmu Sosial da Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Ira Patriani, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing Utama usulan penelitian, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis.
4. Ori Fahriansyah, S.IP., M.Si selaku Ketua Prodi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Azzomarayosra Wicaksono, S.IP., M.H.I selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis selama proses penulisan usulan penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen Hubungan Internasional, Pembantu Dekan, Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan banyak bantuan selama proses perkuliahan.
7. Terima kasih kepada kedua orang tua dan adik adik penulis yang selalu memberikan dukungan baik itu *physically* maupun *mentally* serta doa kepada penulis.
8. Terima kasih kepada seluruh teman teman HI selama perkuliahan yang super duper menyenangkan, khususnya "KITCAN" Yesa, Shelly, Uray, Nova yang sudah mewarnai hari hari selama masa awal perkuliahan, yang mungkin jika tidak ada kalian, masa awal perkuliahan akan menjadi sangat berat dan membosankan. Kepada "Emang ini Circle?" Hana, Yusuf, Vico,

Vito yang sudah hadir menemani, menyemangati dan membantu masa-masa akhir semester di perkuliahan ini yang membuat penulis lebih semangat dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Kepada Ratu salah satu teman seperjuangan, terima kasih sudah selalu mendengarkan, menyemangati dan membantu selama masa perkuliahan maupun di organisasi.

9. Terima kasih kepada seluruh teman teman pengurus KOMAHI selama masa jabatan, khususnya periode 22/23 Kak Wanda, Kak Atun, Bg Doli juga periode 23/24 Novie, Satrya, Muti, Sultan, Micel, Suci, Erie, Vivi yang sudah selalu membantu dan menjadi penyemangat akan semua perkembangan dan pembelajaran penulis selama masa organisasi.
10. Terima kasih kepada seluruh teman-teman terdekat penulis, Kak Nisa, Dea, Udh Glow Up, Crocoloco, Tadika Mesra, FGL Managers yang sudah selalu menyemangati dan memberikan motivasi selama penulisan skripsi, serta seluruh rekan-rekan kerja KIP khususnya Nurul yang sudah selalu menanyakan perkembangan skripsi dan menyemangati penulis.
11. Serta semua pihak yang terlibat dalam memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan usulan penelitian ini.

Semoga segala bentuk kebaikan, bantuan, dan dukungan yang telah penulis terima mendapat balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Penulis juga berharap, setelah penelitian ini selesai, hasilnya dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 2 Juni 2026

Adila Amri
NIM. E1111211009

DAFTAR ISI

halaman

SKRIPSI ***i***
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ***ii***
HALAMAN PENGESAHAN ***iii***
ABSTRAK ***iv***
ABSTRACT ***v***
RINGKASAN SKRIPSI **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN **ix**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN **x**
KATA PENGANTAR **xiii**
DAFTAR ISI **xvii**
DAFTAR BAGAN **xxi**
DAFTAR GAMBAR **xxii**
DAFTAR ISTILAH **xxiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 10
1.3 Fokus Penelitian 10
1.4 Rumusan Masalah 10
1.5 Tujuan Penelitian 11
1.6 Manfaat Penelitian 11
1.6.1 Manfaat Teoritis 11
1.6.2 Manfaat Praktis 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **13**
2.1 Teori Strategi Pemerintah 13
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan 17
2.3 Kerangka Pikir Penelitian 23
2.4 Pertanyaan Penelitian 24
BAB III METODE PENELITIAN **25**
3.1 Jenis Penelitian 25

3.2 Langkah Langkah Penelitian 26
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 29
3.3.1 Lokasi Penelitian 29
3.3.2 Waktu Penelitian 29
3.4 Unit Analisa dan Unit Eksplanasi 30
3.4.1 Unit Analisa 30
3.4.2 Unit Eksplanasi 31
3.4.3 Tingkat Analisis 31
3.5 Teknik Pengumpulan Data 32
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 36
3.7 Analisis Data 37
3.7.1 Keabsahan Data 37
3.7.2 Teknis Analisis Data 38
BAB IV GAMBARAN UMUM 41
4.1 Singapura 41
4.1.1 Kondisi Geografis 43
4.2 Konser Taylor Swift "The Eras Tour" di Kawasan Asia Tenggara 48
4.3 Kawasan Asia Tenggara 53
BAB V PEMBAHASAN 57
5.1 Tujuan Strategi Pariwisata Singapura melalui Konser Taylor Swift The Eras Tour dalam Meningkatkan Ekonomi Pariwisata kawasan Asia Tenggara ... 57
5.2 Lingkungan Strategis Singapura sebagai Pusat Konser Internasional di kawasan Asia Tenggara 66
5.2.1 Konteks Lingkungan Eksternal yang Dihadapi dan Dimanfaatkan Singapura 67
5.2.2 Kapasitas Lingkungan Internal yang Dimiliki Singapura untuk 68
Mewujudkan Tujuannya 68
5.4 Tindakan Pemerintah Singapura dalam Implementasi Strategi Pariwisata melalui Konser Taylor Swift The Eras Tour 74
5.5 Pembelajaran dan Evaluasi Strategi Pariwisata Singapura melalui Konser Taylor Swift The Eras Tour 79
BAB VI PENUTUP 84
6.1 Kesimpulan 84
6.2 Saran 86

6.3 Keterbatasan Penelitian 87
DAFTAR PUSTAKA.....89

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

1. 1 Data Penerimaan Devisa Pariwisata Singapura Tahun 2019-2023…....3

2. 1 Hasil Penelitian Relevan……...……22

3. 1 Waktu Penelitian……...30

3. 2 Hubungan Unit Analisa dan Unit Eksplanasi……...32

5. 1 Data Penerimaan Devisa Pariwisata Singapura Tahun 2019 – 2024…87

DAFTAR BAGAN

2. 1 Kerangka Pikir Penelitian 23

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

1 International Visitor Arrival by Place Of Residence……..……..…….8

2 Bendera Singapura……...……43

3 Diagram Batang PDB (Produk Domestik Bruto) Per kapita Negara Singapura Tahun 2017-2023…….……60

4 Peta Geografi Singapura……..68

5 Singapore National Stadium……..7

6 Konser The Erass Tour di Levi's Stadium pada tanggal 28 Juli 2023 di Santa Clara, California……..……78

DAFTAR ISTILAH

STB	: *Singapore Tourism Board*
ASEAN	: *Association of Southeast Asian Nations*
MAS	*: The Monetary Authority of Singapore*
AS	*: Amerika Serikat*
PDB	*:* Produk Domestik Bruto
TR	: *Tourism Recipts*
IVA	: *International Visitor Arrivals*
SportSG	*: Sport Singapore*
MCCY	*: Ministry of Culture, Community and Youth*
KASM	*: Kallang Alive Sport Management*
IMF	: *International Monetary Fund*
SGD	: *Singapore Dollar*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata menjadi salah satu sektor yang memiliki prospek besar untuk dikembangkan guna mendorong pertumbuhan ekonomi negara-negara di kawasan. Di Asia Tenggara, pariwisata dipandang sebagai sektor unggulan yang memiliki daya saing tinggi. Hal ini tercermin melalui penandatanganan kesepakatan bebas visa antarnegara ASEAN pada 25 Juni 2006, yang bertujuan memperlancar mobilitas wisatawan di kawasan regional. Kebijakan tersebut diharapkan dapat memperkuat pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN, khususnya di kawasan Asia Tenggara Maritim, dengan cara yang lebih efektif dan efisien (Salsabila, 2021). Hal ini membuat pariwisata tidak hanya berperan sebagai sektor unggulan di Asia Tenggara, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mempererat integrasi kawasan sekaligus mempercepat pencapaian pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam dunia internasional, Singapura menjadi satu satunya negara maju yang memiliki perekonomian, investasi, modal, devisa, dan infrastruktur terbesar di kawasan Asia Tenggara (Citradi, 2020). Dengan memanfaatkan letaknya yang strategis di jalur perdagangan dan pelayaran dunia, Singapura memiliki peluang besar untuk mendorong promosi perdagangan bebas secara aktif. Di antara berbagai sektor industri di Singapura, pariwisata menjadi salah satu sektor yang berperan

penting sebagai *brand image* Singapura dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung (Muis & Aisyah, 2022). Sehingga sektor ini memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Hal ini dapat dilihat dari destinasi wisatanya yang dikelola dengan sangat baik dan menjadi salah satu negara dengan industri pariwisata terbaik di Asia Tenggara (Triyawan et al., 2023).

Pada tahun 2019, Singapura mencatatkan pencapaian yang sangat membanggakan di sektor pariwisatanya dengan menghasilkan nilai tertinggi dari tahun sebelumnya, baik dari sisi jumlah kunjungan wisatawan internasional maupun penerimaan devisa negara dari sektor tersebut. Data menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Singapura mengalami peningkatan sebesar 3,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total mencapai 19,1 juta kunjungan. Pertumbuhan ini sebagian besar disumbangkan oleh lima negara utama yang menjadi kontributor terbesar devisa pariwisata Singapura, yaitu Tiongkok, Indonesia, India, Australia, dan Malaysia.

Selain meningkatnya jumlah wisatawan, sektor pariwisata Singapura juga mencatatkan nilai penerimaan devisa yang impresif, yakni sebesar S$27,1 miliar sepanjang tahun 2019 (STB Year in Review 2019 Infographics Final, 2019). Capaian ini menunjukkan bahwa Singapura berhasil mempertahankan daya tariknya sebagai destinasi wisata unggulan di kawasan, sekaligus memperkuat posisinya sebagai salah satu pusat pariwisata utama di Asia Tenggara.

Tabel 1. 1 Data Penerimaan Devisa Pariwisata Singapura Tahun 2019-2023

Tahun	**Penerimaan Devisa Pariwisata (S$)**	**Catatan**
2019	S$ 27,1 miliar	Tahun tertinggi sebelum pandemi *Covid-19*
2020	S$ 4,4 miliar	Dampak signifikan dari pandemi *Covid-19*
2021	S$ 1,9 miliar	Pembatasan perjalanan masih berlaku, sehingga makin menurunnya pemasukkan
2022	S$ 13,8 – S$ 14,3 miliar	Pemulihan awal setelah pembukaan perbatasan
2023	S$ 24,5 – S$ 26,0 miliar	Pemulihan mencapai 88-94% dari 2019
2024	S$ 29,8 miliar	Melonjak naik dengan rekor baru untuk penerimaan devisa pariwisata melebihi tahun 2019

Sumber : (diolah peneliti, 2025)

Menurut data tersebut, pada tahun 2022 dan 2023, ekonomi pariwisata mulai menunjukkan peningkatan yang signifikan seiring dengan dibukanya kembali perbatasan internasional. Pada tahun 2022, jumlah pengunjung internasional Singapura tercatat mencapai 6,3 juta, melampaui perkiraan dari *Singapore Tourism Board* (STB) yang sebelumnya memperkirakan antara 4 hingga 6 juta pengunjung (Singapore Tourism Board, 2023). Pada tahun 2023, jumlah kedatangan pengunjung internasional Singapura tercatat mencapai 13,6 juta, dengan

pendapatan dari sektor pariwisata mencapai S$24,5 hingga S$26,0 miliar (Singapore Tourism Board, 2024).

Meskipun Singapura mengalami pemulihan yang signifikan dalam sektor pariwisatanya pada tahun 2022 dan 2023, terdapat masalah kesenjangan dalam laju kenaikan penerimaan devisa pariwisata yang belum dapat mengimbangi level sebelum pandemi yaitu pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor eksternal, termasuk kekhawatiran mengenai varian baru *Covid-19*, ketidakpastian ekonomi global, dan dampak dari perang Rusia-Ukraina yang mengganggu sektor pariwisata internasional (Subhani, 2024).

Untuk mempercepat pemulihan sektor pariwisata pasca pandemi, *Singapore Tourism Board* (STB) mengembangkan kalender acara sepanjang tahun yang mencakup adanya konser-konser internasional. Pada tahun 2024 ini, STB menargetkan pendapatan devisa negara sebesar S$26,0 miliar hingga S$27,5 miliar (Singapore Tourism Board, 2024). Untuk mencapai target tersebut Singapura fokus memperkuat posisinya sebagai destinasi global dengan menggelar berbagai acara besar sepanjang tahun 2024 yang membawa manfaat besar dalam per-ekonomi-an Singapura khususnya sektor pariwisata.

Berdasarkan data yang didapat, terdapat 3 event besar yang sangat berpengaruh dalam perekonomian Singapura di tahun 2024, yaitu konser Taylor Swift *The Eras Tour*, konser Coldplay *Music of the Spheres Tour* dan *Formula 1 Singapore Grand Prix 2024.* Namun menurut analisis *The Monetary Authority of Singapore* (MAS), Coldplay menjual lebih dari 200.000 tiket untuk empat pertunjukkan awal mereka

di Singapura, sementara lebih dari 300.000 tiket konser Taylor Swift terjual habis. Dan menurut statistik dari *Singapore Tourism Board* (STB), terdapat 4.353.500 juta kunjungan wisatawan mancanegara pada tiga bulan pertama di tahun 2024 (Ng, 2024). Hal ini juga sama dengan jadwal konser *The Eras Tour* yaitu di bulan maret yang membuktikan bahwa minat para wisatawan yang hadir di Singapura lebih besar untuk konser *The Eras Tour.*

Dalam hal ini Singapura diketahui telah berangkat ke Amerika Serikat untuk menemui dan bernegosiasi langsung dengan salah satu musisi ternama di dunia yaitu Taylor Swift (Raguraman, 2024). Taylor Swift merupakan salah satu musisi yang menjadi fenomena budaya pop saat ini, dengan penggemar global dan kesuksesan ekonomi yang masif. Pertunjukannya bukan hanya pertunjukkan musik biasa pada umumnya, tetapi juga peluang yang menguntungkan bagi negara tuan rumah. Melalui konsernya, negara tuan rumah dapat memperoleh manfaat dari lonjakan jumlah wisatawan, liputan media internasional yang intens, serta aktivitas ekonomi tambahan dari penyelenggaraan acara terkait, yang semuanya berkontribusi pada pertumbuhan sektor pariwisata dan perekonomian lokal (Naira et al., 2024).

Sebagai bagian dari strategi pemulihan sektor pariwisata, pada akhirnya negosiasi tersebut berhasil disepakati pada bulan Mei 2023 (Raguraman, 2024). Dalam hal ini, Singapura mengambil langkah konkret dengan hasil dari negosiasi tersebut yaitu menjadi tuan rumah konser Taylor Swift dalam rangkaian tur dunia bertajuk "*The Eras Tour".* Konser ini digelar secara eksklusif di Singapura pada Maret 2024, yang menjadikan negara tersebut sebagai satu-satunya destinasi di Asia

Tenggara untuk pertunjukan tersebut, sekaligus memperkuat posisinya sebagai pusat hiburan regional (Naira et al., 2024).

Perjanjian eksklusif yang dilakukan oleh pemerintah Singapura telah mencapai kesepakatan dengan AEG *Presents*, promotor dari "*The Eras Tour",* terkait pelaksanaan tur tersebut di Singapura. Hal ini di konfirmasi oleh Perdana Menteri Singapura, Lee Hsien Loong, dalam konferensi pers bertajuk "*The 9th Singapore-Australia Annual Leaders Meeting*" yang digelar di Melbourne pada 5 Maret 2024 (Mei, 2024). Melalui Kementrian Kebudayaan, Komunitas dan Pemuda serta *Singapore Tourism Board*, pemerintah Singapura juga mengkonfirmasi bahwa mereka secara langsung telah melakukan negosiasi dan memberikan dana insentif kepada promotor AEG *Presents* untuk menyelenggarakan *"The Eras Tour"* di Singapura.

Dalam hal ini insentif yang diberikan berasal dari *Tourism Development Fund Singapore*, yang merupakan dana khusus untuk pemulihan sektor pariwisata pasca Covid-19 (Guardian, 2024). Meskipun rincian kesepakatan, khususnya jumlah insentif, tidak dipublikasikan secara resmi, diperkirakan nilai insentif tersebut mencapai jutaan dolar untuk setiap pertunjukan. Menurut Perdana Menteri Thailand, Srettha Thavisin, mengungkapkan dalam sebuah pertemuan bisnis di Bangkok pada 16 Februari 2024 bahwa pemerintah Singapura menawarkan insentif sebesar dua hingga tiga juta dolar AS per pertunjukan (Mei, 2024). Kebijakan ini menunjukkan adanya keterlibatan aktif pemerintah Singapura dalam memanfaatkan instrumen fiskal untuk menarik event internasional sebagai bagian dari strategi percepatan pemulihan dan peningkatan daya saing sektor pariwisata nasional.

Pengumuman bahwa Taylor Swift akan menggelar konser "*The Eras Tour"* di Singapura memicu antusiasme besar di kalangan masyarakat Asia Tenggara. AEG *Presents Asia* sebagai promotor konser mengumumkan melalui unggahan di instagram resminya pada 23 juni 2023 bahwa konser "*The Eras Tour"* akan digelar selama tiga hari, yaitu pada tanggal 2,3 dan 4 Maret 2024. Akan tetapi, dikarenakan minat publik yang sangat tinggi dari para penggemar, membuat pihak penyelenggara memutuskan untuk menambahkan tiga hari pertunjukan tambahan, yakni pada 7,8 dan 9 Maret 2024, sehingga total konser berlangsung selama enam hari. Dalam pengumuman tersebut, frasa "*The Only Stop in Southeast Asia*" menjadi perhatian utama, terutama di kalangan *Swifties*, sebutan bagi para penggemar Taylor Swift di kawasan Asia Tenggara (Ananta, 2023).

Keputusan untuk hanya menyelenggarakan konser di Singapura, tanpa menjadwalkan pertunjukan di negara Asia Tenggara lainnya, memunculkan berbagai reaksi, baik dukungan maupun kritik, dari para penggemar serta sejumlah pemerintah di kawasan Asia Tenggara khusunya. Seorang anggota parlemen Filipina menuntut adanya klarifikasi, sementara Perdana Menteri Thailand menuding bahwa Singapura rela mengeluarkan jutaan dolar untuk setiap konser demi memperoleh kesepakatan tersebut. Di sisi lain, Kepala Eksekutif Hong Kong menegaskan bahwa kotanya tetap menjadi destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan untuk menghadiri acara berskala besar (Naira et al., 2024).

Disisi lain, popularitas tur ini juga memunculkan istilah "*Swiftonomics*", yang merujuk pada dampak ekonomi luas dari rangkaian konser Taylor Swift, termasuk pada sektor pariwisata, akomodasi, perdagangan ritel, hingga transportasi (Medina, 2024). Tidak hanya itu, daya tawar yang dimiliki oleh Taylor Swift juga dinilai kuat. Di mana, Taylor Swift yang memiliki banyak mitra kerja ini telah membuatnya mampu menolak dengan mudah mitra-mitra yang tergolong cukup besar (Fraser, 2024).

Gambar 1. International Visitor Arrival by Place Of Residence



Sumber : (Singapore Tourism Board, 2025)

Berdasarkan data resmi dari *Singapore Department of Statistics* (Departemen Statistik Singapura), terlihat adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dari beberapa negara Asia Tenggara ke Singapura pada maret 2024 dibandingkan bulan sebelumnya. Dalam data disebutkan bahwa wisatawan Indonesia naik dari 190.713 pada februari menjadi 204.970 dibulan maret, Malaysia meningkat dari 100.051 menjadi 120.242, Thailand naik dari

31.089 menjadi 45.975 serta Philippines meningkat dari 55.504 menjadi 100.271 pada periode yang sama (Singapore Tourism Board, 2025).Kenaikan yang cukup signifikan ini mengindikasikan adanya faktor pendorong yang kemungkinan besar adalah penyelenggaraan konser internasional yaitu *The Eras* Tour Taylor Swift yang juga berlangsung pada bulan maret 2024**.**

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Singapura berusaha untuk memanfaatkan event musik global khususnya konser *"The Eras Tour"* sebagai suatu strategi untuk membangkitkan ekonomi pariwisata Singapura dan secara tidak langsung menempatkan Singapura sebagai negara dengan orientasi strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menarik wisatawan dari seluruh kawasan Asia Tenggara ke Singapura untuk menyaksikan *"The Eras Tour"*.

Dalam penelitian berjudul "Strategi Pariwisata Singapura melalui Konser Taylor Swift The Eras Tour di Kawasan ASEAN Tahun 2023-2024", peneliti akan menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana strategi ekonomi pariwisata Singapura melalui konser Taylor Swift *The Eras Tour* dalam meningkatkan per-ekonomi-an pariwisata Singapura di kawasan ASEAN. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji bagaimana strategi tersebut berpengaruh terhadap perekonomian pariwisata di Singapura yang sebelumnya terdapat kesenjangan dalam laju kenaikan penerimaan devisa pariwisata di tahun 2022 hingga 2023 yang kemudian melonjak naik pada tahun 2024 diakibatkan pemanfaat event musik global oleh Singapura khususnya "*The Eras Tour"* Taylor Swift.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul yang diajukan peneliti berupa "Strategi Pariwisata Singapura melalui Konser Taylor Swift *The Eras Tour* di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2023-2024". Identifikasi masalah penelitian yang diangkat oleh penulis ialah:

1. Terdapat kesenjangan dalam laju kenaikan penerimaan devisa pariwisata di tahun 2022 hingga 2023 yang belum dapat mengimbangi level sebelum pandemi yaitu pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2024.
2. Penambahan jadwal konser Taylor Swift di Singapura dari semula tiga menjadi enam hari akibat lonjakan permintaan dari wisatawan di kawasan Asia Tenggara
3. Respon negara-negara di kawasan ASEAN dalam hal eksklusivitas konser Taylor Swift yang hanya diselenggarakan di Singapura

1.3 Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada kurun waktu 2023-2024. Alasan peneliti memfokuskan penelitian ini pada tahun tersebut adalah karena tahun 2023 adalah awal mula proses negosiasi dijalankan sehingga pada tahun 2024 konser Taylor Swift "*The Eras Tour"* diselenggarakan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yang diangkat yaitu "Strategi Pariwisata Singapura melalui Konser Taylor Swift The Eras Tour di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2023-2024", permasalahan yang diangkat adalah "Bagaimana

strategi pariwisata Singapura melalui konser Taylor Swift *The Eras Tour* di Kawasan Asia Tenggara?".

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diangkat yaitu "Strategi Pariwisata Singapura melalui Konser Taylor Swift The Eras Tour di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2023-2024". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Singapura menggunakan pemanfaat event musik global melalui konser Taylor Swift "*The Eras Tour"* dalam meningkatkan per-ekonomi-an pariwisata Singapura di kawasan Asia Tenggara.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul yang diajukan peneliti yaitu "Strategi Pariwisata Singapura melalui Konser Taylor Swift The Eras Tour di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2023-2024". Berikut manfaat penelitian yang penulis rangkum:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat melengkapi studi sebelumnya. Selain itu, diharapkan bisa membantu menunjang pengembangan akedemisi hubungan internasional baik itu dosen, maupun mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dan para penelitian yang memilki fenomena atau isu yang relevan yang berkaitan dengan startegi ekonomi pariwisata suatu negara. Serta dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai

bagaimana strategi pariwisata Singapura melalui pemanfaat event musik global yaitu konser Taylor Swift "*The Eras Tour"*di kawasan Asia Tenggara.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat:

a. Bagi Penulis

Manfaat yang didapatkan oleh peneliti dalam meneliti judul ini adalah pengetahuan mengenai bagaimana strategi pariwisata Singapura melalui pemanfaat event musik global yaitu konser Taylor Swift "*The Eras Tour"*di kawasan Asia Tenggara.

b. Bagi Pembaca

Penulis mengharapkan tulisan ini dapat menjadi referensi ataupun sumber dari penelitian yang ditulis oleh pembaca. Penulis juga berharap tulisan ini dapat menambah wawasan para pembaca mengenai bagaimana strategi pariwisata Singapura melalui pemanfaat event musik global yaitu konser Taylor Swift "*The Eras Tour"* di kawasan Asia Tenggara.